

KOMPETENSI SDM MEMODERASI PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM

Muhammad Aril[✉], Nurul Aziza, Alvionita Lestari, Muhammad Ikram, Nurfadilah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

Email: 2204040021@uinpalopo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine how accounting information systems affect the quality of SME financial reports, with the potential moderating role of human resource capabilities. The approach used is a quantitative method, with a population of 14,819 SMEs in Palopo City, and samples collected using convenience sampling techniques, resulting in 38 responses. The data were evaluated using instrument testing, classical assumption testing, MRA testing, as well as coefficient of determination analysis and t-test with the help of SPSS version 26. The main findings indicate that accounting information systems do have a significant effect on the quality of SME financial statements, with a significance value of $0.000 < 0.05$ and a t-value of $3.936 > \text{the table t-value of } 1.689$. However, human resource capabilities are unable to moderate this effect, as the significance value reaches $0.423 > 0.05$.

Keywords: Accounting Information System, Financial Statement Quality, Human Resource Competency, MSMEs.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas laporan keuangan UMKM, dengan potensi peran moderasi dari kompetensi sumber daya manusia. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan populasi 14.819 UMKM di Kota Palopo, dan sampel dikumpulkan menggunakan teknik convenience sampling, menghasilkan 38 responden. Data dievaluasi menggunakan pengujian instrumen, pengujian asumsi klasik, pengujian MRA, serta analisis koefisien determinasi dan uji-t dengan bantuan SPSS versi 26. Temuan utama menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai $t \text{ } 3,936 > t \text{ tabel } 1,689$. Namun, kemampuan sumber daya manusia tidak mampu memoderasi pengaruh tersebut, karena nilai signifikansi-nya mencapai $0,423 > 0,05$.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, UMKM.

PENDAHULUAN

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Tahun 2022, laporan keuangan didefinisikan sebagai penyajian terstruktur mengenai performa dan kondisi finansial sebuah entitas. Secara spesifik, laporan ini memberikan gambaran tentang aspek keuangan perusahaan dalam periode tertentu, seperti bulanan, triwulanan, semesteran, atau tahunan. Fungsi utamanya adalah menyampaikan data terkait performa keuangan perusahaan, kondisi keuangan saat ini, serta perubahan dalam kondisi keuangan tersebut. Dalam konteks pengambilan keputusan, pihak-pihak yang menggunakan informasi dari laporan ini dikenal sebagai stakeholder (Hardaningsih et al., 2021). Adapun, empat jenis laporan keuangan yang umum digunakan oleh para pelaku di bidang keuangan meliputi laporan laba rugi, laporan arus kas, neraca, dan laporan perubahan modal (Jauhari et al., 2021).

Kualitas pelaporan keuangan dalam usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki hubungan yang signifikan dengan teori berbasis sumber daya (RBT). Teori ini menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi berasal dari informasi keuangan yang transparan dan akurat, memberikan informasi yang jelas kepada para pemangku kepentingan, sehingga membantu UMKM mempertahankan reputasinya dan mendapatkan dukungan. Keuangan lebih mudah Transparansi dan keakuratan informasi keuangan dapat dianggap sebagai keunggulan yang tidak dapat ditiru oleh pesaing, sehingga meningkatkan keunggulan kompetitif (Hositania et al., 2024).

Kualitas pelaporan keuangan itu sendiri bisa diartikan sebagai output akhir dari seluruh proses akuntansi, yang mampu menghadirkan data keuangan dengan cara yang berguna untuk membuat keputusan di kemudian hari, sekaligus mudah dicerna oleh orang-

orang yang membutuhkannya (Pura, 2021) dan (Maharani & Khristiana, 2022). Menurut, PSAK No. 1 Tahun 2022 mengemukakan bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi standar berikut ini : relevansi, dapat dipahami, ketersediaan perbandingan, serta keandalan informasi. Adapun, kinerja keuangan dalam perusahaan dapat ditinjau berdasarkan laporan keuangannya. Lebih jauh lagi, bidang keuangan, pemasaran, dan teknologi memberikan pengaruh bagi efektivitas pengembangan UMKM (Animah et al., 2020).

Pemilik atau pihak utama UMKM perlu menguasai akuntansi dengan baik agar bisa menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Di samping itu, laporan tersebut harus disampaikan secara netral dan sederhana supaya bisa dimengerti oleh para pengguna, sesuai aturan standar yang berlaku. Tahap akhir dalam pelaporan keuangan memiliki peran penting dalam mengevaluasi dan mengukur kinerja organisasi non nirlaba dan nirlaba (Faisal et al., 2023).

Penelitian ini mengungkapkan bahwa secara keseluruhan, kualitas laporan keuangan di UMKM masih rendah. Laporan yang mereka buat sering gagal memenuhi harapan dari pihak luar, seperti bank atau calon investor. Penyebab utamanya adalah pemahaman yang kurang mendalam tentang aturan akuntansi yang benar, plus keterbatasan dalam proses penyusunan laporan itu sendiri. Akibatnya, informasi keuangan yang dihasilkan kurang transparan dan akurat, sehingga sulit diandalkan oleh pihak eksternal. (Setyaningsih & Farina, 2021).

Kualitas pelaporan keuangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem dan personel yang berkualitas untuk mendukung proses pelaporan. Sistem informasi akuntansi penting dalam pencatatan, penyimpanan dan pengolahan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Dalam persaingan bisnis, kecepatan informasi dan efisiensi waktu merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, penggunaan software akuntansi seperti Moka, Majoo, Gobiz dan I Pos menjadi semakin populer di kalangan UMKM karena membantu mereka memproses transaksi, melacak arus kas, dan mempercepat pelaporan keuangan. Kualitas pelaporan keuangan juga dipengaruhi oleh faktor SIA dan keterampilan personel (Ismunawan & Septyani, 2020).

Dalam literatur, keberhasilan UMKM dapat dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi. Apabila tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi semakin tinggi maka tingkat keberhasilan UMKM akan semakin tinggi pula. Penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM dapat bertujuan untuk pengendalian operasi bisnis,

perencanaan bisnis, evaluasi kinerja bisnis, bahkan pengambilan keputusan dalam manajemen bisnis sehingga mendukung keberhasilan suatu bisnis.

Sistem informasi akuntansi atau SIA, jadi sangat krusial buat mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena dapat menggabungkan prinsip-prinsip dari teori berbasis sumber daya (RBT). RBT menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari manajemen sumber daya. Di UMKM, adopsi SIA memungkinkan manajemen keuangan yang lebih efisien, yang merupakan sumber daya penting untuk keberlanjutan bisnis. Dengan SIA, UMKM dapat mencatat dan melacak transaksi keuangan secara akurat, menghasilkan laporan keuangan yang bermakna, dan memberikan wawasan waktu nyata untuk pengambilan keputusan yang lebih baik (Faridawati et al., 2024).

Dalam kegiatan bisnis, salah satu sistem informasi yang dapat dimanfaatkan adalah sistem informasi akuntansi, yaitu sistem berbasis komputer yang mengolah data dari berbagai transaksi, proses pengumpulan data, serta informasi keuangan. Sistem ini berperan dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan bisnis, sehingga perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif. Adapun, peran penting lainnya SIA seperti analisis, perencanaan, pengambilan keputusan, pengendalian, dan efektivitas pelaporan keuangan. Oleh sebab itu, SIA sangat berguna dalam melaksanakan dan mengelola keuangan dan harus dirancang berdasarkan kebutuhan dan kepentingan bisnis sehingga dapat memberikan informasi yang akurat, bertanggungjawab, dan berkualitas. Sistem informasi akuntansi juga berperan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, karena dihasilkan melalui proses yang terstruktur, penggunaan masukan (input) yang tepat, serta menghasilkan output yang lebih andal (Saputri et al., 2023).

Menurut beberapa penelitian, SIA diartikan sebagai kumpulan orang dan peralatan, bahkan sumber daya yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lain sebagainya menjadi informasi dan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas informasi keuangan karena dinilai dapat meningkatkan kualitas perusahaan dalam hal pelaporan keuangan (Aldino & Septiano, 2021) dan (Aguswen et al., 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki peran penting dalam penyusunan laporan keuangan yang dilakukan secara tepat waktu dan dengan tingkat ketelitian yang tinggi. UMKM yang menggunakan SIA dapat mengurangi kesalahan, meningkatkan transparansi laporan keuangan, dan meningkatkan

pencatatan transaksi menjadi tersusun dan dapat digunakan manajemen eksternal dan internal untuk investasi atau pemberian pinjaman (Ayem & Adestia, 2024).

Dalam implementasi SIA, ada faktor yang mempengaruhi efektivitinya seperti pelatihan, teknologi, dan SDM. Kompetensi dalam SDM diartikan keterampilan dan kemampuan dalam individu pada suatu organisasi yang berguna untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya dengan efektif. Pada penelitian ini, kapasitas SDM akan menjadi variabel moderasi untuk mengukur sejauh mana kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Meskipun SIA dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, hasil optimal hanya dapat dicapai jika staf yang mengoperasikan sistem tersebut memiliki keterampilan yang tepat. Kemampuan sumber daya manusia dalam menggunakan teknologi, memahami prinsip akuntansi, dan mengelola data secara efektif akan meningkatkan dampak positif penggunaan SIA terhadap kualitas informasi keuangan (Suryani, 2021).

Dalam konteks teori berbasis sumber daya (RBT), SDM memiliki peran penting bagi keunggulan kompetitif perusahaan karena penggunaan dan pengelolaan sumber daya yang unik tidak dapat ditiru. SDM juga dianggap berharga karena pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan karyawan mampu berkontribusi dengan baik bagi kinerja bisnis. Adapun, teori yang mengatakan bahwa perusahaan yang mampu melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara efektif akan lebih besar meningkatkan keunggulan kompetitif dari perusahaan pesaing (Ong & Mahazan, 2020).

Berdasarkan kondisi yang terjadi dilapangan, pemerintah percaya bahwa salah satu masalah terbesar yang dihadapi UMKM adalah literasi keuangan dan literasi digital berdasarkan situasi sebenarnya. Banyak pengusaha masih menggunakan pencatatan keuangan manual, yang menghasilkan laporan keuangan yang detail sekaligus tidak memadai. Dikutip dari Radar Solo dan Merdeka.com, banyak UMKM di daerah tersebut mengalami hambatan dalam perkembangannya karena kurangnya laporan keuangan, ketidakpatuhan terhadap PSAK, dan organisasi bisnis yang belum memahami teknologi. Mengingat hal ini, sistem pelaporan dan pengendalian keuangan yang memadai diperlukan agar UMKM yang ada dapat tumbuh dan memaksimalkan potensinya (Rumaropen et al., 2024). Fenomena lain yang terlihat pada laporan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo (2025) menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa program pendukung pelatihan akuntansi,

namun banyak UMKM di Palopo yang belum menerapkan pengetahuan tersebut secara efektif dalam praktik bisnisnya.

Beberapa peneliti sebelumnya menaruh perhatian pada pengaruh SIA terhadap kualitas informasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Aldino & Septiano, 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. emuan serupa juga ditunjukkan dalam penelitian (Aguswen et al., 2020) dan (Ridzal et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan SIA yang baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan.

Namun, peneliti terdahulu lainnya memiliki temuan yang berbeda dari beberapa peneliti diatas seperti penelitian (Lambyombar & Temalagi, 2022) mengungkapkan bahwa SIA tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Adapun penelitian (Sumaryati et al., 2020) menemukan bahwa SIA memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Dari perbedaan yang telah dijelaskan pada penelitian sebelumnya, peneliti menganggap kapasitas sumber daya manusia sebagai variabel moderasi, dimana kapasitas SDM merupakan kemampuan karyawan dalam mengemban tanggung jawab dan fungsi mereka secara tepat melalui pelatihan, pengalaman, dan pendidikan yang memadai. SDM yang berkompeten akan dapat mengerti logika akuntansi dengan jelas dan SDM juga salah satu isu utama dalam perusahaan kala proses perekrutan dilakukan, dimana calon karyawan harus memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidang manajemen dan teknologi. Jika permasalahan perekrutan ini tidak dapat diatasi maka daya saing, efisiensi, dan produktivitas perusahaan akan memperoleh dampak negatif (Iqbal et al., 2022).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembahasan kualitas laporan keuangan UMKM tidak cukup hanya berfokus pada keberadaan Sistem Informasi Akuntansi sebagai alat pencatatan, tetapi juga perlu memperhatikan sejauh mana sistem tersebut dimanfaatkan secara optimal dalam praktik usaha. Sejumlah penelitian sebelumnya cenderung menempatkan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor independen, sementara perannya dalam berinteraksi dengan sistem informasi akuntansi pada konteks UMKM lokal masih relatif terbatas untuk dikaji. Karakteristik UMKM yang dihadapkan pada keterbatasan literasi akuntansi dan digital mengindikasikan bahwa hubungan antara sistem

informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan bersifat kontekstual serta tidak selalu berjalan secara linear. Pendekatan analitis yang menelaah peran kompetensi sumber daya manusia dalam memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi menjadi relevan untuk memahami dinamika kualitas pelaporan keuangan UMKM secara lebih komprehensif.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based Theory

Sumber daya adalah aset tak berwujud bagi UMKM karena dapat memberikan nilai tambah dan kualitas perusahaan dalam melaksanakan fungsinya. Dengan menggunakan keahlian dalam mengeksplorasi keterampilan maka keunggulan kompetitif perusahaan akan terbangun. Keterampilan diartikan sebagai pengetahuan mengenai entitas yang tidak mudah untuk disamain maupun ditiru secara khusus oleh para pesaingnya. Teori mengenai sumber daya diperkenalkan pertama kali pada tahun 1956 oleh Penrose yang mengemukakan bahwa SDM yang ada dalam UMKM merupakan layanan yang ada secara efisien dan mampu membentuk UMKM menjadi lebih unik sehingga dapat dimanfaatkan untuk memperoleh keunggulan dalam persaingan usaha (Ristiani & Wahidahwati, 2021).

SDM yang berharga dan langka dapat dikonversi menjadi nilai pasar dan memotivasi UMKM dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang tidak mudah disamain atau ditiru dan dapat bertahan lama. Oleh sebab itu SDM dalam UMKM yang bersifat tetap dan heterogen harus di bangun ke dalam model teoritis guna meningkatkan potensial SDM yang berkelanjutan. Ada 4 ciri dalam SDM antara lain : langka, tidak ada alternatif sumber daya, bernilai, dan tidak ada tandingannya (Hartono, 2020).

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang memuat berbagai informasi terkait hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Oleh sebab itu, laporan keuangan perlu menyajikan informasi yang bersifat kuantitatif yang berarti dapat diukur dalam satuan moneter sehingga penerima laporan tersebut tidak melakukan suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan khususnya bidang Ekonomi (Dewianawati, 2022). Pengertian dari sumber lain mengatakan bahwa laporan keuangan berguna sebagai informasi bagi peristiwa yang terdapat kewajiban, laba rugi, aktiva perusahaan yang berasal dari berbagai sumber, dimana kualitasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk menghindari informasi yang

tidak benar dan mencapai keakuratan laporan keuangan (Jannah & Rakhmawati, 2025).

Sistem Informasi Akuntansi

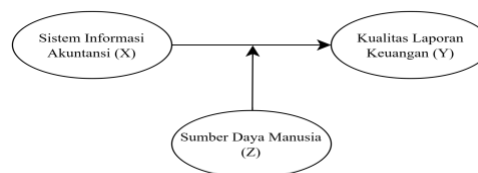
Sistem informasi akuntansi dipahami sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk menghimpun, mencatat, menyimpan, serta mengolah data dalam transaksi di akuntansi sehingga dapat memberikan hasil informasi sebagai proses pengambilan keputusan bagi para pemangku penting dalam suatu perusahaan. Adapun yang mengartikan SIA sebagai kemampuan dalam sistem untuk memastikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan valid atau akurat dan menyediakan informasi bagi pengambil keputusan sebelum nilai dalam informasi tersebut hilang merek dagang nya dan memberikan pengaruh dalam proses pengambilan keputusan (Natalia, 2020).

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk memberikan manfaat atau menghasilkan jasa bagi UMKM secara profesional dalam jangka waktu yang panjang. SDM menjadi aset yang dikembangkan dan ditingkatkan nilainya bagi kepentingan dan kebutuhan perusahaan segera menjadi sumber ide yang baru, kreatif, dan inovatif sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan mendapatkan keuntungan (Badawi & Nugroho, 2022).

Kerangka Pikir

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga jenis variabel, yaitu variabel dependen (X), variabel independen (Y), dan variabel moderasi (Z). Berdasarkan variabel tersebut, maka peneliti membuat kerangka pikir penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

Berdasarkan hubungan antarvariabel yang telah dipaparkan pada kerangka pikir, maka hipotesis penelitian ini ialah:

- H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.
- H2: Sumber daya manusia memoderasi pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu strategi yang mengolah dan menganalisis data dalam bentuk angka atau numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang berlokasi di Kota Palopo dan terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo, dengan total 14.819 UMKM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel *non-probability*, yang menunjukkan bahwa tidak setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian dan penarikan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* yang artinya pemilihan responden berdasarkan kemudahan akses dan kesediaan pelaku UMKM dalam memberikan data. Pendekatan ini dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu penelitian serta karakteristik UMKM yang tidak seluruhnya dapat dijangkau secara merata. Jumlah sampel sebanyak 38 responden telah memenuhi batas minimal penelitian kuantitatif, yaitu minimal 30 responden (Sugiyono, 2020), sehingga memungkinkan dilakukan analisis regresi secara statistik. Penggunaan teknik ini bertujuan memperoleh gambaran empiris sesuai tujuan penelitian dan tidak dimaksudkan untuk generalisasi luas terhadap seluruh populasi UMKM di Kota Palopo. Tempat penelitian ini dilakukan di Kota Palopo. Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data diperoleh secara langsung dari angket yang dibagikan kepada responden.

Definisi Operasional Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai kewajiban, laba rugi, serta aktiva perusahaan yang berasal dari berbagai sumber. Kualitas laporan keuangan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor agar dapat menghindarkan dari penyajian informasi yang tidak tepat dan memastikan tingkat keakuratan informasi yang disajikan. Ada empat indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaporan keuangan, yaitu relevansi, keandalan, pemahaman, dan komparabilitas (Faisal et al., 2023).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi memiliki kemampuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat valid atau akurat serta menyediakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan sebelum nilai dari informasi tersebut berkurang. Dengan demikian, sistem ini memberikan pengaruh penting dalam proses pengambilan keputusan. Ada 4 indikator untuk

mengukur SIA yakni perangkat lunak, perangkat keras, teknologi jaringan komunikasi, dan basis data (Faisal et al., 2023).

Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi SDM merupakan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk memberikan manfaat atau menghasilkan jasa bagi UMKM secara profesional dalam jangka waktu yang panjang. SDM menjadi aset yang dikembangkan dan ditingkatkan nilainya bagi kepentingan dan kebutuhan perusahaan segera menjadi sumber ide yang baru, kreatif, dan inovatif sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai dan mendapatkan keuntungan. Ada 3 indikator untuk mengukur kompetensi SDM yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Faisal et al., 2023).

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu 1). Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas; 2). Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta uji auto korelasi; 3). Pengujian *Moderate Regression Analysis* (MRA); 4). Uji t dan koefisien determinasi. Seluruh proses analisis data diolah dengan bantuan IBM SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel/Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan			
Y1	0,704	0,320	Valid
Y2	0,742	0,320	Valid
Y3	0,714	0,320	Valid
Y4	0,377	0,320	Valid
Y5	0,589	0,320	Valid
Y6	0,777	0,320	Valid

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Keuangan

Variabel/Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi			
X1	0,808	0,320	Valid
X2	0,734	0,320	Valid
X3	0,479	0,320	Valid
X4	0,612	0,320	Valid

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Sumber Daya Manusia

Variabel/Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Sumber Daya Manusia			
Z1	0,764	0,320	Valid
Z2	0,521	0,320	Valid
Z3	0,602	0,320	Valid

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 1, 2 dan 3 diatas, dapat diketahui bahwa variabel kualitas laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan sumber daya manusia dinyatakan valid dan layak untuk diteliti lebih lanjut, karena seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0,320).

Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbachs Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X)	0,783	0,70	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,838	0,70	Reliabel
Sumber Daya Manusia (Z)	0,786	0,70	Reliabel

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.89798211
	Absolute	.093
	Positive	.093
Most Extreme Differences	Negative	-.085
		.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1 (Constant)	6.838	2.388		2.864	.007	
SIA	.339	.134	.342	2.531	.016	.810 1.235
SDM	.890	.255	.472	3.492	.001	.810 1.235

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 6, seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10,00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel-variabel tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	1.385	1.390		.997	.326	
SIA	-.087	.078	-.207	-1.120	.270	
SDM	.113	.148	.141	.764	.450	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki nilai signifikansi (Sig) > 0,05, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji (t)

Tabel 8. Hasil Uji (t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	13.462	1.661		8.104	.000	
SIA	.542	.138	.548	3.936	.000	

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat dinyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain itu, nilai t hitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar $3,936 > t$ tabel 1,689, yang menunjukkan bahwa pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan bersifat positif.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.301	.281	2.23432

a. Predictors: (Constant), SIA

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 9, diketahui nilai R Square sebesar 0,301. Hal ini berarti bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 30,1% terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan.

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Tabel 10. Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	17.939	13.910		1.290	.206
SIA	-.604	1.171	-.610	-.516	.609
SDM	-.185	1.352	-.098	-.137	.892
SIA*SDM	.090	.111	1.311	.810	.423

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: hasil IBM SPSS 2025

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa nilai signifikansi interaksi antara variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Sumber Daya Manusia sebesar 0,423 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia tidak berperan sebagai variabel moderasi terhadap pengaruh Sistem Informasi Akuntansi pada Kualitas Laporan Keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t , menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan UMKM dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,936 > t$ tabel 1,689. Hal ini berarti hipotesis pertama dalam penelitian diterima. Hasil ini juga menunjukkan

bahwa semakin tinggi penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Palopo. Temuan tersebut sejalan dengan resource-based theory yang menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya yang dimiliki secara optimal sesuai prinsip-prinsip *resource-based theory* (RBT). RBT menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan berasal dari pengelolaan sumber daya. Di UMKM, penerapan sistem informasi akuntansi memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih efektif, yang merupakan sumber daya penting bagi keberlanjutan usaha. Melalui sistem informasi akuntansi, UMKM dapat mencatat dan melacak transaksi keuangan secara akurat, memberikan wawasan dalam proses pengambilan keputusan, dan menghasilkan laporan keuangan yang relevan.

Temuan dalam penelitian ini juga relevan dengan penelitian oleh (Aldino & Septiano, 2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Konsistensi hasil tersebut turut diperkuat oleh penelitian (Aguswen et al., 2020) dan (Ridzal et al., 2022) yang menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi yang baik mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan.

Sumber Daya Manusia memoderasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji MRA, diketahui bahwa pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM tidak dipengaruhi oleh sumber daya manusia sebagai variabel moderasi, dengan nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini dinyatakan tidak dapat diterima atau ditolak. Artinya, pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM belum dapat ditinjau atau didukung oleh otoritas sumber daya manusia karena penerapan sistem informasi akuntansi yang masih belum optimal. Kondisi ini tercermin dari masih banyaknya pelaku usaha yang menggunakan pencatatan manual akibat keterbatasan dalam pemahaman dan penggunaan sistem informasi

akuntansi. Berdasarkan teori berbasis sumber daya (RBT) menjelaskan bahwa sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kinerja yang kompetitif dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, sumber daya manusia dan sistem informasi akuntansi merupakan aset yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan manfaat bagi UMKM. Di UMKM, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (misalnya keterampilan dan pendidikan yang tidak memadai) mungkin menjadi alasan mengapa sumber daya manusia tidak memoderasi hubungan ini. Meskipun sumber daya manusia berpotensi berkontribusi dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi, tanpa keterampilan dan pengetahuan yang memadai, peran tersebut menjadi terbatas dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan tidak dapat dikendalikan oleh keterampilan sumber daya manusia (Wahyuni, 2021). Selain itu, penelitian oleh (Ramadhan & Nurabiah, 2024) juga menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak dapat memoderasi hubungan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi berdampak pada kualitas laporan keuangan UMKM, dengan potensi peran moderasi dari kompetensi sumber daya manusia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,936 > t$ tabel $1,689$. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Palopo. Namun, pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM tidak dimoderasi oleh sumber daya manusia, yang terlihat dari nilai signifikansi sebesar $0,423 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak memengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas pelaporan keuangan UMKM berbasis sistem informasi akuntansi belum sepenuhnya dapat dievaluasi atau didukung oleh

fungsi sumber daya manusia, karena penerapan sistem informasi akuntansi yang masih belum optimal. Fakta ini tercermin dari masih adanya pelaku UMKM yang menggunakan pencatatan manual akibat keterbatasan dalam pemahaman dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguswen, Ridha, A., & Astuti, I. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Si-Men*, 11(2), 1–8.
- Aldino, H. P., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi*, 7(2), 65–75.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31869/me.v7i2.2865>
- Animah, Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99–109.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jaa.v5i1.93>
- Ayem, S., & Adestia, V. S. (2024). Kompetensi Sumber Daya Manusia Memoderasi Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(4), 1077–1091.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmk.v13i04.33116>
- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Prilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140–144.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.348>
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada KPPRI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 454–470.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591>
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 176–185.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1307>
- Faridawati, S. A., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi

- Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Keamanan Keuangan UMKM (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(4), 189–215.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jeap.v1i4.443>
- Hardaningsih, P., Srimindarti, C., Jannah, A., & Haryanto, M. Y. D. (2021). Digitalisasi Publikasi Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(1), 132–146.
- Hartono, S. B. (2020). Peran Capacity Building terhadap Peningkatan Intellectual Capital Auditor Internal PTKIN di Indonesia dengan Audit Quality sebagai Variabel Intervening. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 205–236.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1223>
- Hositania, Lukita, C., & Arimurti, T. (2024). Penerapan SAK EMKM Dalam Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Butik Roem Store). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 2433–2442.
- Iqbal, M., Sofwan, S. V., & Mariam, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. *AKURAT[Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 1–15.
- Ismunawan, & Septyani, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 5(2), 107–121.
<https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v5i2.453>
- Jannah, K., & Rakhmawati, I. (2025). Kualitas Laporan Keuangan Dilihat dari Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi SDM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 168–179.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21043/jebisk.u.v3i2.4448>
- Jauhari, H., Hazisma, S., & Dewata, E. (2021). Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 104–121.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30656/jak.v8i1.24>
- Lambyombar, Y., & Temalagi, S. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1, 1–10.
- Maharani, N. P., & Khristiana, Y. (2022). Determinan Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Buana Akuntansi*, 7(1), 83–96.
- Maudianti, N. S. (2025). Pemkot Palopo Dorong UMKM Lewat Pendidikan dan Pelatihan. PALOPOKOTA.
<https://palopokota.go.id/post/pemkot-palopo-dorong-umkm-lewat-pendidikan-dan-pelatihan>
- Natalia, B. (2020). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Gamma Utama Sejati. *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 171–178.
- Ong, J. O., & Mahazan, M. (2020). Strategi Pengelolaan SDM dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan Berkelanjutan Di Era Industri 4.0. *Business Economic, Communication, and Social Sciences*, 2(1), 159–168.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21512/becossjo.urnal.v2i1.6252>
- Pura, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1–13.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1316>
- Ramadhan, M. Z., & Nurabiah. (2024). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada OPD BPKAD Pemerintahan Kota Bima). *Jurnal Bisnis Net*, 7(1), 1–18.
<https://doi.org/https://doi.org/10.46576/bn.v7i1.4284>
- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 3094–3104.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Ristiani, F., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–18.
- Rumaropen, D., Sarwono, A. E., & Astuti, D. S. P. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Survei pada UMKM Makanan di Surakarta). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 132–142.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di

- Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Setyaningsih, T., & Farina, K. (2021). Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di PD Pasar Jaya Kramat Jati). *Jurnal Lentera Bisns*, 10(1), 103–113.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34127/jrlab.v10i1.415>
- Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795–802.
<https://doi.org/https://10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.795>
- Suryani. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Kinerja Individu Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada PT. Sinar Di Kempas Jaya). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 12–23.
- Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumberdaya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 2(1), 505–517.